

ABSTRAK

GAMBARAN PENURUNAN DEMAM PADA PASIEN DEMAM TIFOID DEWASA SETELAH PEMBERIAN *FLUOROQUINOLONE* DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JANUARI – DESEMBER 2007

Angelina, 2009. Pembimbing I : Budi Widyarto Lana, dr.
Pembimbing II : Lisawati Sadeli, dr., M. Kes

Demam tifoid merupakan salah satu jenis penyakit endemis di Indonesia, dan merupakan penyakit yang mudah menular dan dapat menyerang banyak orang, sehingga dapat menimbulkan wabah. Diagnosis pasti ditegakkan melalui GAL kultur +.

Maksud penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *Fluoroquinolone* pada pasien demam tifoid dewasa melalui penurunan demam yang permanen.

Tujuan penelitian ini yaitu meneliti gambaran penurunan demam pada pasien demam tifoid dewasa yang mendapat terapi dengan *Fluoroquinolone*..

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif, dengan metode deskriptif, terhadap data rekam medik pasien dewasa yang didiagnosis pasti demam tifoid di Rumah Sakit Immanuel Bandung, periode Januari - Desember 2007. Parameter penyembuhan adalah penurunan demam secara permanen, yaitu tetap afebris sampai pasien pulang.

Jumlah pasien demam tifoid dewasa pada periode tersebut hanya 31 orang (GAL kultur +). Pada penelitian ini semua pasien menjadi afebris setelah pemberian *Fluoroquinolone*. Suhu tubuh menjadi normal dengan persentase terbanyak, yaitu 25,8% pada hari keempat terapi, sedangkan lainnya bervariasi antara hari pertama sampai hari kedelapan

Kesimpulan, pada penelitian ini *Fluoroquinolone* menyembuhkan semua pasien demam tifoid dewasa yang diteliti, dengan persentase 25,8%, suhu tubuh menjadi afebris permanen setelah hari keempat terapi.

Kata kunci : demam tifoid; *Fluoroquinolone*; GAL kultur

ABSTRACT

THE REDUCTION PATTERN OF FEVER IN TYPHOID FEVER ADULT PATIENT AFTER TREATED WITH FLUOROQUINOLONE IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG IN THE PERIODE OF JANUARY TO DECEMBER 2007

*Angelina, 2009. Tutor I : Budi Widyarto Lana, dr.
Tutor II : Lisawati Sadeli, dr., M. Kes*

Typhoid fever is one of the endemic diseases in Indonesia. It is easily spread and diagnosed by positive GAL culture.

The purpose of this study is to determine the effectivity of Fluoroquinolone in typhoid fever adult patients through normalization of body temperature.

The aim of the study is to observe the conversion of fever to normal body temperature permanently.

The study is performed retrospectively, using descriptive method. In the periode of January to December 2007, there were thirty-one typhoid fever patients found in the medical records of Immanuel Hospital Bandung, who were treated with Fluoroquinolone. Cured patients were indicated by body temperature return to normal permanently. That is the patients remain afebrile till they discharge from the hospital and the body temperature remain normal when they got home..

The result is all the patient become afebrile within one until eight days after treatment, while most of them become afebrile (25,8 %) in the fourth day after treatment.

Conclusion: in this study, Fluoroquinolone cured all the adult typhoid fever patients and most of them became afebrile in the fourth day of treatment.

Keyword(s) : typhoid fever; Fluoroquinolone; GAL culture

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	2
1.5 Kerangka Pemikiran.....	2
1.6 Metodologi Penelitian.....	2
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi.....	4
2.2 Etiologi.....	4
2.3 Epidemiologi.....	5
2.4 Masa Inkubasi.....	5
2.5 Patogenesis.....	5
2.6 Gejala Klinik.....	7

2.6.1 Demam.....	8
2.7 Diagnosis.....	10
2.8 Pemeriksaan Laboratorium.....	10
2.9 Penatalaksanaan.....	12
2.9.1 Istirahat dan Perawatan.....	12
2.9.2 Diet dan Terapi Penunjang.....	13
2.9.3 Pemberian Antimikroba.....	13
3.1 Quinolone.....	14
3.1.1 Mekanisme Kerja.....	15
3.1.2 Spektrum Antibakteri.....	16
3.1.3 Farmakokinetik.....	16
3.1.4 Efek Samping dan Interaksi Obat.....	17
3.2 Penggunaan Ciprofloxacin yang Dianjurkan untuk Demam Tifoid	18
2.10 Pencegahan.....	19
2.11 Vaksinasi.....	21

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Rancangan Penelitian.....	22
3.4 Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Sumber Data.....	22
3.4.2 Populasi.....	22
3.4.3 Kriteria Inklusi.....	23
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.6 Penyajian Data.....	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	24
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 28

5.2 Saran..... 28

DAFTAR PUSTAKA..... 29

LAMPIRAN..... 31

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1	Penurunan Demam pada Pasien Demam Tifoid Dewasa setelah Pemberian <i>Fluoroquinolone</i>	24
Tabel 4.1.2	Suhu Awal dan Suhu Akhir setiap Pasien Demam Tifoid Dewasa (sebelum dan sesudah terapi).....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Salmonella typhi</i>	4
Gambar 2.2	<i>Salmonella typhi</i> (Gram stain).....	4
Gambar 2.3	Patogenesis <i>Salmonella</i>	7
Gambar 2.4	Grafik Suhu Tubuh Pasien Demam Tifoid.....	9
Gambar 4.1.1	Diagram Suhu Awal dan Suhu Akhir setiap Pasien Demam Tifoid Dewasa (sebelum dan sesudah terapi).....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Penelitian Data Rekam Medik Pasien Demam Tifoid Dewasa (GAL kultur +) di Rumah Sakit Immanuel.....	30
------------	---	----